

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana utama dalam proses komunikasi karena digunakan untuk menyampaikan gagasan, pendapat, dan memengaruhi orang lain. Dalam kehidupan sosial, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana persuasi. Keberhasilan suatu komunikasi tidak hanya ditentukan oleh isi pesan, melainkan juga oleh cara pesan tersebut disampaikan. Oleh sebab itu, kemampuan menggunakan bahasa secara efektif menjadi aspek penting dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk komunikasi politik.

Salah satu kajian yang membahas penggunaan bahasa persuasif ialah retorika. Menurut Aristoteles, retorika merupakan kemampuan menemukan cara yang paling efektif untuk memengaruhi khalayak melalui tiga unsur utama, yaitu *ethos* (kredibilitas penutur), *pathos* (daya tarik emosional), dan *logos* (penalaran logis). Ketiga unsur tersebut saling melengkapi dalam membangun argumentasi sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh audiens. Dalam praktik komunikasi politik, ketiga unsur tersebut menjadi strategi penting yang digunakan oleh seorang calon pemimpin untuk memperoleh kepercayaan masyarakat.

Salah satu bentuk komunikasi politik yang menampilkan penggunaan retorika secara langsung adalah debat. Debat publik merupakan bagian dari tahapan kampanye yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU)

sebagai media bagi pasangan calon untuk menyampaikan visi, misi, program kerja, serta memberikan argumentasi terhadap berbagai persoalan daerah. Tarigan (2015:94) menyatakan bahwa “debat bersama memudahkan para pemilih atau pemberi suara mendengar para calon yang bertentangan saling mempertahankan pendapat dan menyerang kelemahan lawan.” Dengan demikian, debat yang dilakukan dalam kampanye politik memudahkan calon pemilih untuk mengetahui rencana kerja para calon apabila terpilih.

Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2024 menghadirkan tiga pasangan calon bupati dan wakil bupati. Dalam pelaksanaannya, KPU Kabupaten Karimun menyelenggarakan dua kali debat publik, yaitu debat pertama pada 19 Oktober 2024 dan debat kedua pada 14 November 2024. Kedua debat tersebut disiarkan secara langsung melalui kanal *YouTube* KPU Karimun sehingga dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Debat tersebut membahas berbagai isu strategis, seperti tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, pendidikan, kesehatan, pembangunan ekonomi, lingkungan hidup, hingga kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti terhadap kedua video debat tersebut, para calon kepala daerah tidak hanya menyampaikan visi dan program kerja, tetapi juga menggunakan berbagai strategi retorika untuk memengaruhi audiens. Misalnya, calon memanfaatkan pengalaman jabatan sebelumnya untuk membangun kepercayaan publik (*ethos*), menggunakan ungkapan yang membangkitkan harapan dan empati masyarakat (*pathos*), serta menyampaikan data, fakta, dan argumentasi logis dalam menjelaskan solusi terhadap berbagai

persoalan daerah (*logos*). Variasi penggunaan ketiga unsur retorika tersebut menunjukkan bahwa debat politik tidak hanya berisi penyampaian informasi, tetapi juga merupakan proses persuasi yang dirancang untuk memperoleh dukungan masyarakat. Marta, (2015) menyatakan bahwa “salah satu unsur pendukung retorika adalah pengetahuan yang memadai. Jika tidak ditunjang oleh pengetahuan yang memadai, penyampai pesan bisa menjadi tukang bual”. Berdasarkan hal tersebut, maka seseorang yang berbicara harus memiliki pengetahuan yang cukup terhadap apa yang ingin disampaikan.

Penelitian mengenai retorika politik sebenarnya telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji retorika pada pidato politik, kampanye, pidato kenegaraan, ataupun debat pemilihan presiden. Penelitian yang secara khusus menganalisis penggunaan *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam debat calon kepala daerah pada tingkat kabupaten, khususnya debat Pilkada Kabupaten Karimun Tahun 2024, masih sangat terbatas. Dengan demikian, terdapat ruang penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai bagaimana ketiga unsur retorika Aristoteles digunakan oleh para calon kepala daerah dalam membangun argumentasi dan memengaruhi masyarakat.

Penelitian ini memiliki urgensi karena debat publik merupakan salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat dalam menentukan pilihan politik. Pemahaman terhadap strategi retorika yang digunakan para calon diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menilai argumentasi politik secara lebih kritis dan objektif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian retorika, khususnya pada bidang komunikasi politik, serta

menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penelitian yang berkaitan dengan retorika.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai penggunaan *ethos*, *pathos*, dan *logos* dalam debat calon Kepala Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2024 penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian yang berjudul "Analisis Retorika Debat Calon Kepala Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2024."

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus utama penelitian ini adalah mendeskripsikan retorika yang digunakan dalam debat calon Kepala Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2024.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan bahasa *ethos* dalam retorika debat calon Kepala Daerah Kabupaten Karimun tahun 2024?
2. Bagaimanakah penggunaan bahasa *pathos* dalam retorika debat calon Kepala Daerah Kabupaten Karimun tahun 2024?
3. Bagaimanakah penggunaan bahasa *logos* dalam retorika debat calon Kepala Daerah Kabupaten Karimun tahun 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa *ethos* dalam retorika debat calon Kepala Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2024.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa *pathos* dalam retorika debat calon Kepala Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2024.
3. Untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa *logos* dalam retorika debat calon Kepala Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu retorika, khususnya dalam kajian penggunaan strategi retorika dalam debat politik. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori retorika, terutama dalam analisis komunikasi persuasif yang digunakan oleh para calon kepala daerah saat menyampaikan gagasan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

a. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemahiran beretorika, yaitu kemampuan menyampaikan gagasan secara meyakinkan, menyusun argumen yang logis, memilih diksi dan gaya bahasa yang tepat dalam berbicara, khususnya dalam kegiatan debat,

presentasi, dan diskusi. Melalui penelitian ini mahasiswa juga akan mendapatkan wawasan serta motivasi pentingnya kemahiran beretorika dalam komunikasi.

b. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami ilmu retorika, khususnya strategi berbicara yang digunakan untuk memengaruhi pendengar dalam debat politik dan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai pentingnya keterampilan berbicara secara persuasif dalam kehidupan sehari-hari.

c. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kajian retorika dan debat politik.

d. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang retorika dan menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi yang relevan.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini untuk memudahkan dan memperjelas maksud dari masalah penelitian. Berikut definisi istilah dalam penelitian ini:

1. Retorika adalah seni berbicara atau menulis yang bertujuan untuk memengaruhi, meyakinkan, atau menginspirasi pendengar atau pembaca.

2. Debat adalah diskusi atau adu argumen antara dua pihak atau lebih yang memiliki pandangan berbeda tentang suatu topik dengan tujuan mencapai kemenangan untuk satu pihak.
3. Kabupaten Karimun adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, dengan pusat pemerintahan yang berada di Tanjung Balai Karimun.

